

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MELALUI
MODEL *PICTURE AND PICTURE* DALAM
PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS
V SDN 07 GURUN LAWEH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

ANISA ZAHKIAH HIDAYAT
NPM. 1910013411260



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTASKEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Anisa Zahkiah Hidayat
NPM : 1910013411260
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Model *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas V SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd.

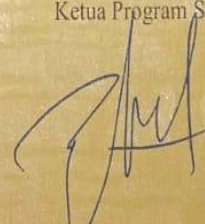
Mengetahui.

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi




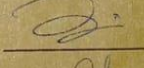
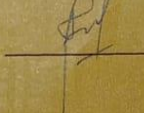
Dr. Enjoni, S. P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Tujuh** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

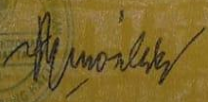
Nama Mahasiswa : Anisa Zahkiah Hidayat
NPM : 1910013411260
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Model *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas V SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang

Tim Penguji :

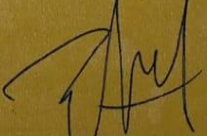
Nama	Tanda Tangan
1. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd.	: 
2. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd.	: 
3. Darwianis, S.Sos., M.H.	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S. P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Zahkiah Hidayat

NPM : 1910013411260

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Model *Picture and Picture*
Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas V SDN 07 Gurun Laweh
Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Model *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas V SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali ilmiah yang sudah diterapkan.

Demikian surat ni saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Yang menyatakan



Anisa Zahkiah Hidayat

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MELALUI
MODEL *PICTURE AND PICTURE* DALAM
PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS
V SDN 07 GURUN LAWEH
KOTA PADANG**

**Anisa Zahkiah Hidayat¹, Ade Sri Madona¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: @annisahidayat53.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa (bertanya, demonstrasi, dan berdiskusi), pada pembelajaran PKn di kelas V SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan Aktivitas Belajar siswa pada pembelajaran PKn menggunakan model *Picture and picture* di kelas V. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilaksanakan dua siklus dengan melakukan tahapan PTK yaitu pertama perencanaan, kedua pelaksanaan, ketiga pengamatan, dan yang keempat ada refleksi dan setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan, siklus I dilakukan pada tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan Kamis 2 Maret 2023, kemudian siklus II dilaksanakan pada hari Rabu pada tanggal 15 Maret 2023 sampai dengan Kamis 16 Maret 2023. Subjek penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 27 orang, yaitu 16 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Berdasarkan analisis lembar aktivitas siswa dalam bertanya dari 33% pada siklus I meningkat menjadi 75,5% pada siklus II, demonstrasi dari 51% pada siklus I meningkat menjadi 77,5% pada siklus II, dan diskusi dari 53% meningkat menjadi 79% pada siklus II. Jadi, pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan belajar siswa. Dari hasil penelitian, disarankan agar guru dapat menggunakan model *Picture and picture* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn.

Kata kunci :Aktivitas Belajar, Model *Picture and Picture*, PKn

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Dan Pemecah Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn.....	10
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	10
b. Pengertian dan Konsep PKn.....	11
c. Tujuan Pembelajaran PKn.....	12
d. Karakteristik Pembelajaran PKn.....	12
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran.....	13
a. Pengertian Model <i>Picture And Picture</i>	14
b. Langkah-langkah Model <i>Picture And Picture</i>	14
c. Kelebihan dan Kelemahan model <i>Picture And Picture</i>	15
3. Tinjauan tentang Aktivitas Belajar Siswa.....	16
a. Pengertian Aktivitas Belajar Siswa.....	16
b. Tipe-tipe Aktivitas Siswa.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	19
D. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	24
1. Lokasi Penelitian.....	24
2. Subjek Penelitian.....	24
3. Waktu Penelitian.....	24
C. Prosedur Penelitian.....	24
1. Perencanaan.....	26
2. Pelaksanaan.....	27
3. Pengamatan.....	27
4. Refleksi.....	28

D. Indikator Keberhasilan	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara.....	29
3. Dokumentasi.....	29
F. Intrumen Penelitian	29
1. Lembar Observasi Kegiatan Guru	29
2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	30
3. Kamera.....	30
G. Teknik Analisis Data	30
1. Aktivitas Guru	30
2. Aktivitas Belajar Siswa.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan sosial berbangsa dan bernegara. Sehingga kegiatan pendidikan nasional perlu dikelola serta diorganisasikan menjadi sarana untuk mewujudkan cita-cita nasional. Sedangkan pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengembangkan dan mengasah kecerdasan majemuk pada anak didik, yakni tidak hanya mampu mengarah kecerdasan intelektualnya saja namun mencakup kecerdasan emosional, sosial serta spritual agar mampu memberikan keseimbangan pada diri anak dari aspek individualitas kepada aspek sosialitas atau kepekaan dalam tatanan kehidupan bermasyarakat Menurut UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 1 Bab 1 tentang Pendidikan Tinggi.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengalaman diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan bernegara.

Menurut Noor (dalam Prasetyo, 2020:3), menyatakan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warganegara yang demokrasi dan partisipatif melalui pendidikan yang dialogal”.

Menurut Wartulas (dalam Syarbani 2014:2), menyatakan ”Pendidikan Kewaganegaraan adalah suatu kajian bidang mempunyai objek telaah kebijakan

dan budaya kewarganegaraan menggunakan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu politik sebagai kerangka kerja keilmuan pokok serta disiplin ilmu lain yang relevan yang secara koheren diorganisasikan dalam bentuk program kurikuler kewarganegaraan, aktivitas sosial-kultural, dan kajian ilmiah kewarganegaraan.

Dalam pembelajaran PKn dibutuhkan keaktifan sebagai dasar untuk dapat memahami konsep-konsep PKn terutama banyak hafalan, hal tersebut dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan hasil belajar PKn. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif sehingga daya ingat siswa memahami konsep terhadap apa yang dipelajari akan lebih baik. Maka kreatifitas seorang guru dituntut dalam mengajar PKn agar pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi sekaligus melakukan kegiatan PLP yang peneliti lakukan di kelas V SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang pada tanggal 7, 8, 9, 10, dan 11 Oktober 2022. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan metode ceramah meskipun dalam menyampaikan materi di depan kelas guru menggunakan media dalam menjelaskan materi namun kurang optimal dan siswa kurang aktif dalam sehingga siswa mudah bosan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kurangnya respon terhadap pertanyaan yang diberikan guru. Tampaknya siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru sehingga siswa masih banyak yang belum mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung siswa kelihatan mengantuk, berbicara dengan teman disampingnya dan asyik bermain sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Aisyah, S.Pd selaku guru kelas V, beliau mengatakan bahwa siswa kurang aktif selama dalam pembelajaran, hal ini terlihat pada sedikitnya siswa yang menjawab pertanyaan guru dan bertanya adalah orang yang sama. Dari 27 jumlah siswa kelas V ada sekitar 7 orang (25%) yang sering bertanya. Dalam mendemostrasikan suatu hasil diskusi hanya 6 orang saja (22%) yang melakukannya. Selain itu dalam hal berdiskusi 10 orang (37%) yang aktif ikut berdiskusi. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas belajar siswa perlu ditingkatkan inovasi dengan menggunakan model pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki keunggulan dimana model pembelajaran mengandalkan gambar sehingga anak dapat mengungkapkan dan menceritakan sesuatu lewat gambar dan dilakukan secara berkelompok sehingga satu sama lain saling bekerja sama menyelesaikan masalah dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok ataupun individu. Menurut Istarani (dalam Utami 2022:61) menyatakan bahwa “keunggulan model *picture and picture* adalah siswa siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang diajari serta dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada”.

Menurut Astuti (dalam Shofa 2021:161) mengatakan “keunggulan model-model *picture and picture* menjadi hal yang sangat dipertimbangkan dalam pemilihan model ini, keunggulan model *picture and picture* yakni siswa cepat

tanggap karena tertarik dengan gambar-gambar, adanya permainan bisa menambah motivasi belajar siswa, siswa lebih berkonsentrasi, merasa asik, menggali bakat, potensi siswa, kerja sama siswa, rasa toleransi, dan yang paling utama meningkatkan keterampilan menulis siswa”.

Keterbatasan pendidik tentang berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran juga menjadi salah satu sebab sulit terciptanya pembelajaran yang menarik, kreatif, aktif dan inovatif. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan masih minim disamping itu peserta didik sudah juga terbiasa dengan kebiasaan lama yaitu masih tergantung pada penjelasan yang diberikan pendidik. Hal ini yang membuat pendidik lebih cenderung menggunakan metode konvensional. Pembelajaran yang monoton akan membuat tingkat ketertarikan peserta didik dalam belajar berkurang, peserta didik jarang sekali mengungkapkan kesulitan sehingga pendidik mempunyai asumsi bahwa peserta didik sudah memahami materi yang diajarkan.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar dengan berbagai aktivitas yang telah diuraikan akan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, dan nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Septiyani (dalam Suhana 2014:21) menyatakan bahwa “aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik baik jasmani maupun rohani, sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, mudah, tepat, dan benar baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Siswa yang kreatif, akan mampu berfikir secara logis dan kritis untuk mempelajari materi pelajaran dengan baik, siswa yang memiliki aktivitas yang tinggi akan berusaha untuk menumbuhkan rasa keingintahuan mereka, salah satunya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru dengan menghubungkan kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, guru harus lebih berusaha untuk mengembangkan aktivitas siswa terutama dalam menimbulkan cara berfikir kritis dan kreatifitas kepada siswa.

Salah satu upaya untuk meningkatkan ranah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan menciptakan suasana yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu dapat menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik berdasarkan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya. Salah satu upaya pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat membuat peserta didik lebih bersemangat untuk belajar.

Model pembelajaran *Picture and Picture* dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Peneliti tertarik, untuk meneliti proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada peserta didik kelas V SDN 07 Gurun Laweh.

Sudjana (2010:20) menyatakan bahwa keaktifan siswa merupakan salah satu prinsip utama dalam proses pembelajaran. Pengalaman belajar hanya dapat diperoleh jika siswa aktif berinteraksi dengan lingkungannya

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti menganggap pentingnya melakukan suatu penelitian dengan membuat perbaikan pengajaran melalui penelitian penindakan kelas dengan menggunakan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan, dengan mengangkat sebuah judul penelitian “Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Model *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas V SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas V SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah.
2. Guru menggunakan media kurang optimal.
3. Siswa kurang tertarik dengan materi yang disajikan guru.
4. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa kelihatan, berbicara dengan teman sebangku, dan sibuk dengan diri sendiri.
5. Selama pembelajaran berlangsung sedikit yang fokus pada pelajaran.
6. Selama proses pembelajaran siswa masih kurang aktif dalam tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

7. Siswa yang aktif bertanya, berdemonstrasi, dan diskusi adalah orang yang sama.
8. Guru sudah melakukan pembelajaran yang bervariasi
9. Rendahnya kemampuan aktivitas bertanya, demonstrasi, dan diskusi pada saat pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan aktivitas belajar siswa aktif dalam bertanya, demonstrasi, dan berdiskusi dalam pembelajaran PKn melalui model *Picture and Picture* di kelas V SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang.

D. Rumusan Dan Pemecah Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas (bertanya) siswa kelas V pada pembelajaran PKn melalui penerapan model *Picture and Picture* di SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang?
- b. Bagaimanakah peningkatan aktivitas (demonstrasi) siswa kelas V pada pembelajaran PKn melalui penerapan model *Picture and Picture* di SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang?
- c. Bagaimanakah peningkatan aktivitas (berdiskusi) siswa kelas V pada pembelajaran PKn melalui penerapan model *Picture and Picture* di SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Melalui model tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn. Kegiatan dalam pembelajaran PKn kelas V SDN07 Gurun Laweh Kota Padang melalui model *Picture and Picture*, dengan rincian sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan aktivitas (bertanya) siswa kelas V pada pembelajaran PKn melalui penerapan model *Picture and Picture* di SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang.
2. Untuk meningkatkan aktivitas (demonstrasi) siswa kelas V pada pembelajaran PKn melalui penerapan model *Picture and Picture* di SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang.
3. Untuk meningkatkan aktivitas (berdiskusi) siswa kelas V pada pembelajaran PKn melalui penerapan model *Picture and Picture* di SDN 07 Gurun Laweh Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian :

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktik.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dituangkan dalam bentuk tulisan yang berupa skripsi, diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.
- b. Diharapkan dapat menambah pengetahuan membaca tentang penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- c. Semoga penelitian ini bisa menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

Pelaksanaan peneliti secara langsung dapat di dimanfaatkan oleh pihak sekolah tempat peneliti dilakukan, yaitu diantaranya:

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran PKn.
- b. Bagi calon guru sebagai persiapan mereka pada dunia pengajaran nanti dalam meningkatkan aktifitas siswa.

3. Manfaat Akademis

Bagi peneliti yang meneliti, sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi I (S.I) dan pengalaman, wawasan, atau pengetahuan bagi peneliti dalam mengajarkan mata pelajaran PKn pada masa yang akan datang.